

ABSTRAK

Latar Belakang : Mahasiswa fakultas kedokteran berisiko untuk depresi karena durasi belajar yang panjang dan kurang tidur, serta faktor lainnya. Penelitian telah mendokumentasikan bahwa mayoritas kematian korban bunuh diri usia muda dialami saat depresi.

Tujuan : 1. Menganalisis perbedaan tingkat depresi dan risiko bunuh diri pada mahasiswa FK Unair berdasarkan tahun angkatan.
2. Mengukur prevalensi tingkat depresi dan risiko bunuh diri pada mahasiswa FK Unair berdasarkan tahun angkatan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain studi analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan Teknik *consecutive sampling*. Populasi dan sampel adalah mahasiswa S1 kedokteran angkatan 2019, 2018, dan 2017 Universitas Airlangga Surabaya. Variabel yang digunakan adalah angkatan sebagai variabel independent. Tingkat depresi dan risiko bunuh diri sebagai variabel dependen.

Hasil : Total responden yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 309 mahasiswa. Rerata skor depresi pada angkatan 2019 paling tinggi dibandingkan angkatan 2018 dan 2017, dengan rerata 7,73; $\pm 5,30$ diikuti 7,59; $\pm 5,50$ dan 7,08; $\pm 5,48$. Mahasiswa FK Unair angkatan 2019 yang tidak depresi ada 33,0%, angkatan 2018 yang tidak depresi ada 34,0%, angkatan 2017 yang tidak depresi ada 39,8%. Angka risiko bunuh diri pada mahasiswa FK Unair yaitu, 1 orang (1,0%) pada angkatan 2019, 1 orang (1,0%) pada angkatan 2018, dan 3 orang (3,0%) pada angkatan 2017.

Simpulan : Tidak terdapat perbedaan bermakna pada tingkat depresi. Angka kejadian mahasiswa fakultas kedokteran yang berisiko bunuh diri yaitu, 1 orang (1,0%) pada angkatan 2019, 1 orang (1,0%) pada angkatan 2018, dan 3 orang (3,0%) pada angkatan 2017.

Kata kunci : Bunuh Diri, Depresi, Mahasiswa Fakultas Kedokteran.

ABSTRACT

Background : *Medical students are at risk for depression due to long study duration and lack of sleep, as well as other factors. Research has documented that the majority of young suicide victims die during depression*

Objectives : *1. To Analyze the difference in the level of depression and risk of suicide in FK Unair students based on year of class.*

2. To Measure the prevalence of depression and suicide risk in FK Unair students based on year of class.

Methods : *This study used an observational analytic study design with a cross-sectional approach with consecutive sampling technique. The population and sample were medical bachelor students of the year 2019, 2018, and 2017 at Airlangga University in Surabaya. The variable used is year of class as an independent variable. Depression level and suicide risk as dependent variable.*

Result : *Total respondents who accepted the inclusion criteria were 309 students. The mean depression score in class 2019 was the highest compared to class 2018 and 2017, with a mean of 7.73; ± 5.30 followed by 7.59; ± 5.50 and 7.08; ± 5.48 . FK Unair students in 2019 class who were not depressed there were 33,0%, 2018 class who were not depressed there were 34,0%, 2017 class who were not depressed there were 39,8%. The incidence of medical students at risk of suicide is 1 person (1.0%) in the 2019 class, 1 person (1.0%) in the 2018 class, and 3 people (3.0%) in the 2017 class.*

Conclusion : *There was no significant difference in the level of depression and the incidence of medical students at risk of suicide, namely, 1 person (1.0%) in the class of 2019, 1 person (1.0%) in the class of 2018, and 3 people (3.0%) in the class of 2017.*

Keywords : *Depression, Medical students, Suicide.*